

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *forward chaining* dapat meningkatkan kemampuan menolong diri mengobati luka ringan terutama pada luka tersayat anak dengan hambatan kecerdasan kategori ringan. Hal tersebut didasarkan pada data hasil penelitian, di mana terdapat perubahan persentase *mean* level dari satu fase ke fase lain yang meningkat, yaitu *mean* level kondisi awal ialah 33,33%, dan *mean* level kondisi akhir ialah 93,33%.

Perubahan pada kemampuan subjek dipengaruhi pada pemberian *prompting*, *fading*, dan *reinforcement* yang tepat dalam rangkaian pelaksanaan *forward chaining*. Intervensi yang dilakukan mengharuskan pembelajaran secara bertahap, terstruktur, berulang, dan berkesinambungan antara satu langkah dengan langkah lain. Hal tersebut selaras dengan kebutuhan anak dengan hambatan kecerdasan ringan dalam mengikuti pembelajaran. Data hasil intervensi juga menunjukkan bahwa pengaruh intervensi teknik *forward chaining* menghasilkan pengaruh yang positif. Sehingga teknik *forward chaining* dapat digunakan dalam mengajarkan kemampuan menolong diri mengobati luka ringan pada anak dengan hambatan kecerdasan kategori ringan di SLBN-A Citeureup Cimahi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat diuraikan beberapa implikasi secara teoritis dan praktis, antara lain sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis, yaitu dengan menambah pengetahuan dan khazanah ilmu dalam bidang Pendidikan Khusus, terutama pada spesialisasi anak dengan hambatan kecerdasan. Dengan penelitian ini bertambahnya perkembangan teknik pembelajaran dalam mengajarkan aspek menolong diri mengobati luka ringan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi hasil penelitian ini secara praktis di antaranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam bina diri, terutama pada kemampuan menolong diri mengobati luka ringan, yaitu menggunakan teknik *forward chaining* dalam pembelajarannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait dapat diuraikan sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, pendidik dapat menggunakan teknik *forward chaining* dalam melatih dan mengajarkan kemampuan menolong diri mengobati luka ringan secara bertahap dan berkesinambungan. Pendidik juga dapat membuat program berbasis teknik *forward chaining* untuk mengembangkan kemampuan bina diri anak dengan hambatan kecerdasan.

5.3.2 Rekomendasi Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini, orang tua diharapkan dapat bekerja sama dalam melatih kemandirian anak dalam mengobati luka ringan di rumah. Potensi dan kebutuhan anak terkait mengobati luka ringan dapat menjadi acuan orang tua dalam melatih kemampuan tersebut di rumah, sehingga anak dapat mandiri dalam hal bina diri terutama pada kemampuan mengobati luka ringan. Adapun kelebihan teknik *forward chaining* bagi pembelajaran anak di antaranya adalah mengurangi kebingungan anak dalam menentukan urutan langkah-langkah suatu keterampilan, memungkinkan anak memahami konsep secara menyeluruh dan bertahap, serta memberikan reinforcement positif kepada anak setiap kali anak berhasil satu rantai.

5.3.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, terutama untuk melengkapi, memodifikasi, ataupun menyanggah hasil penelitian terkait kemampuan mengobati luka ringan ini. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu orang anak dengan kategori tertentu, hal tersebut menjadi kekurangan penelitian ini. Adapun secara lebih rinci, berikut hal-hal yang dapat menjadi rekomendasi, di antaranya 1) peneliti dapat menambahkan aspek luka yang diobati tidak terbatas pada tersayat, seperti luka tergores dan/atau luka bakar, 2) membuat penelitian lanjutan dengan kategori subjek yang berbeda yaitu anak dengan hambatan kecerdasan kategori sedang, dan 3) menentukan teknik atau metode lain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menolong diri mengobati luka ringan.